



Masakan Pertamaku

Aiyra Falisha Utama



Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo namaku Aiyra, aku sekarang kelas 3E di SD Tara salvia. Aku ingin menceritakan pengalaman ku ketika pertama kali aku memasak nasi goreng sendiri.

Sebelum bercerita, aku ingin memberitahu siapa saja yang menemaniku membuat nasi goreng di rumah. Waktu itu ada Faiz kakakku dan mbak yang setiap hari membantu kami di rumah.

Faiz adalah kakak keduku. Dia sudah kelas 6. Sekolahnya sama denganku di SD Tara salvia. Faiz orangnya baik tapi suka gampang kesal, karena kalau dinasehati ayah dan Bunda suka cemberut.

Mbak yang membantu kami di rumah namanya Mbak Utin. Aku biasa memanggilnya "Teteh" saja. Ciri khas Teteh adalah selalu memakai kerudung setiap hari. Teteh orangnya

baik, tetapi Tete kadang suka marah kalau aku melakukan hal yang tidak sesuai.

Waktu itu hari Minggu, tepatnya di bulan Januari tahun 2026. Tiba-tiba aku terbangun di tengah malam. Ternyata Kakakku Faiz juga terbangun karena lapar.

Kakak mengajak ku turun ke dapur untuk memasak nasi goreng. Aku diminta untuk mencari resep nasi goreng dan cara memasaknya di TV. Setelah kami menonton vidionya, kakak langsung mengambil bahan-bahan yang diperlukan. Aku hanya bertugas menyiapkan panci dan telur yang ada di kulkas.

Setelah semua alat dan bahannya terkumpul, kakakku mulai memasak. Kakak menjadi seperti seorang chef profesional yang bisa memasak nasi goreng paling spesial di dunia

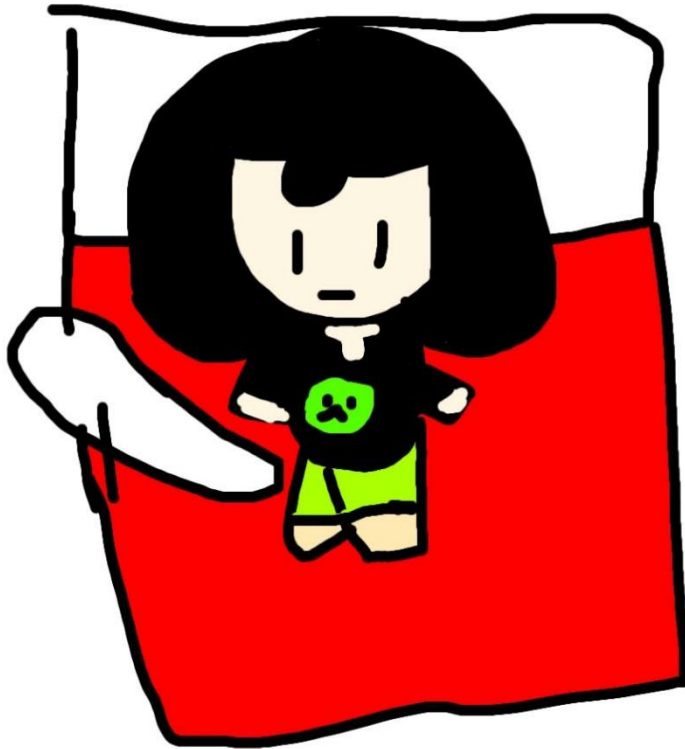
Saat kakak asyik memasak, dia baru menyadari ternyata ada bahan yang terlupa, yaitu garam. Kakak meminta ku untuk mengambilkannya. Aku mencari-cari garam itu, ternyata si garam ada di lemari tempat bumbu-bumbu dapur di taruh.

Aku memberikan garamnya ke kakakku. Karena aku bosan hanya melihat Kakak memasak, aku menawarkan diri untuk membantu kakak menuangkan garam. Kakak memintaku menunggu instruksi kapan garamnya boleh dituangkan.

Akan tetapi, saat menunggu, aku iseng mengambil sesendok garam lalu sendoknya aku letakan di tengah toples garamnya.

Tiba-tiba . . . , sendok dan garamnya terjatuh! Akhirnya aku harus membersihkan garam yang berserakan di lantai. Sungguh

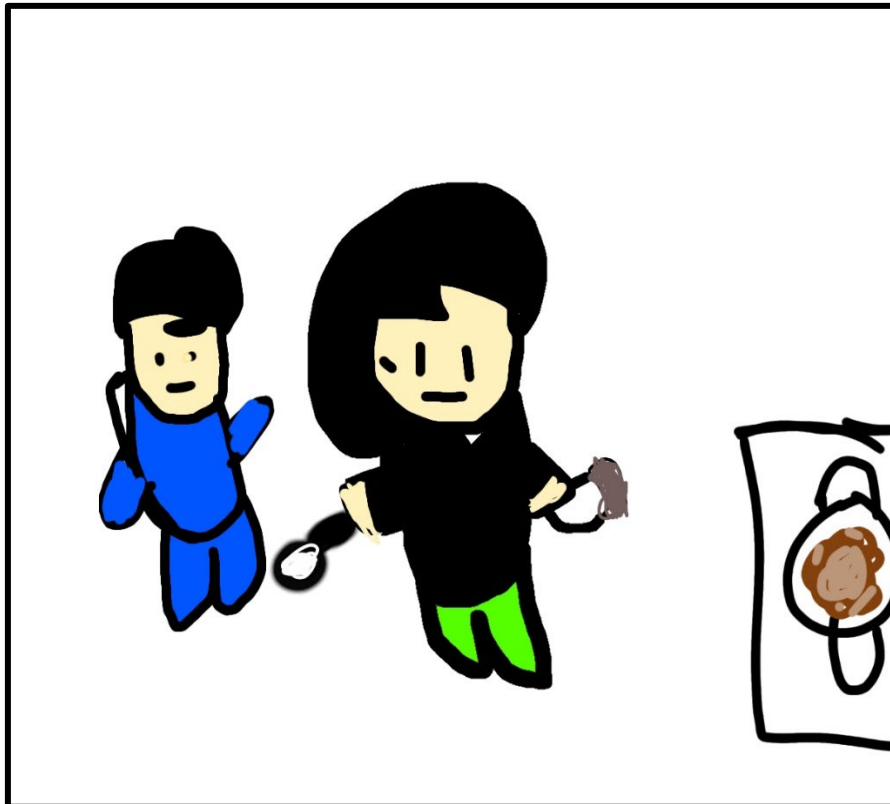
!



Setelah membersihkannya, aku melihat nasi goreng nya sudah matang dan ternyata ada tambahan cabe merahnya. Saat kutanya mengapa memakai cabe merah, ternyata kakakku sedang ingin makan pedas.

Aku mengambil sendok dan mencicipi nasi gorengnya. Ternyata rasanya enak sekali. Ini

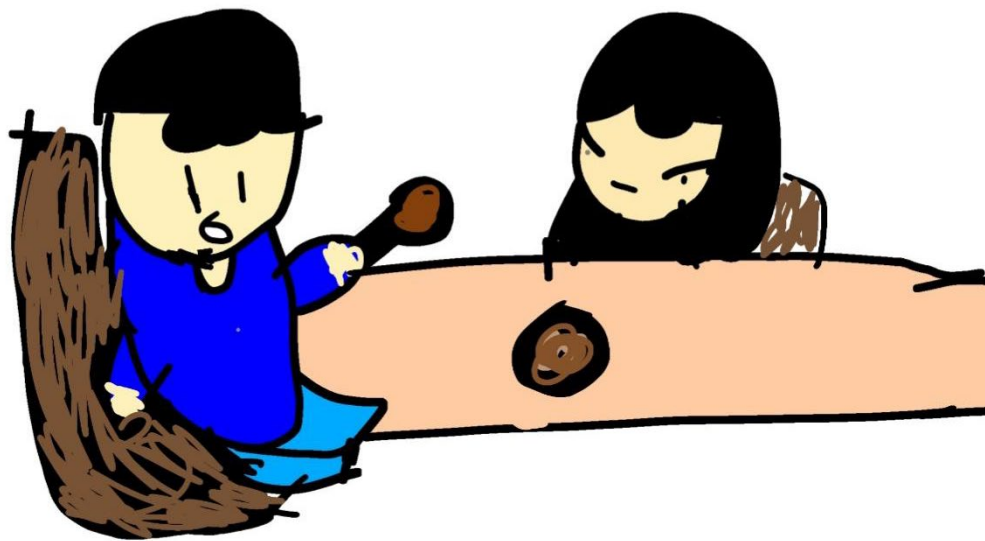
adalah nasi goreng paling spesial karena ini buatan kakakku.



Kakak juga mencicipi nasi gorengnya. Ekspresi wajahnya memperlihatkan kalau kakak juga suka. Kata kakak, Ia ingin menyisakan nasi goreng nya untuk mbak ku.

Kami makan nasi goreng bersama dan tidak lupa menyisakan sedikit untuk mbakku. Setelah makan, kakak ke kamar mbak sambil membawa nasi gorengnya.

Mbakku ternyata masih tidur, kakak lalu membangunkannya. Setelah bangun, mbak langsung mencicipi nasi gorengnya. Kata mbak, nasi gorengnya enak.



Aku sangat senang karena ini pertama kalinya aku memasak nasi goreng, walaupun aku hanya menuangkan garam. (ke lantai, hehe . . .)

Pelajaran yang aku dapat adalah harus lebih hati-hati dan fokus.

Ini adalah resep dan cara membuat nasi goreng spesial buatan aku dan kakakku:

1. siapkan bahan-bahannya.
2. iris daun bawang dan cabe merah
3. panaskan mentega atau minyak.
4. masukkan nasi
3. masukan daun bawang dan cabe yang sudah diiris
4. masukkan garam, penyedap rasa dan kecap aduk sampai merata dan selesai.
5. Nasi goreng siap disajikan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.